

JADWAL	
Masa Penawaran Awal	: 16 – 19 April 2024
Tanggal Efektif	: 26 April 2024
Masa Penawaran Umum	: 30 April – 3 Mei 2024
Tanggal Penjualan	: 3 Mei 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 6 Mei 2024
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 7 Mei 2024

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Nilai Nominal : Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham

Kisaran Harga : Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham

Jumlah Penawaran : Sebanyak-banyaknya Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Tanggal Penawaran : 30 April – 3 Mei 2024

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No.27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifuddin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdapat dalam Daftar Penawaran di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Penawaran di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	2023
Modal Dasar	10.500.000.000	210.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38	
Imam Buchari	67.912.500	1.358.250.000	2,59	
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91	
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73	
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,38	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.625.000.000	52.500.000.000	100,00	
Saham dalam Portepel	7.875.000.000	157.500.000.000		

Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham
Modal Dasar	10.500.000.000	210.000.000.000		10.500.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38	1.900.000.000
Imam Buchari	67.912.500	1.358.250.000	2,59	67.912.500
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91	260.208.250
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73	307.870.750
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,38	89.008.500
Masyarakat	-	-	-	656.250.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.625.000.000	52.500.000.000	100,00	3.281.250.000
Saham dalam Portepel	7.875.000.000	157.500.000.000		7.218.750.000

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, tidak terdapat saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri.

Program Pemberian MESOP (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP")

Program Pemberian MESOP ini merupakan program pemberian alkasi kepemilikan Saham Perseroan kepada sebanyak-banyaknya 30 orang. Peserta program MESOP akan ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku dan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy, Tbk. tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana teruang dalam Akta Pernyataan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifuddin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdapat dalam Daftar Penawaran di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023, Perseroan mengadakan Program MESOP sebanyak-banyaknya 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat Pernyataan Pendaftaran Perseroan pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu kepada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bursa Efek No. I.A. Informasi lebih lengkap mengenai Program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini telah terjual dan Program MESOP seperti dijelaskan diatas telah dilaksanakan, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum dan sesudah pelaksanaan Penawaran Umum dan Program MESOP, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan MESOP				Setelah Pelaksanaan MESOP			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	
Modal Dasar	10.500.000.000	210.000.000.000		10.500.000.000	210.000.000.000		10.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:								
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90	1.900.000.000	38.000.000.000	57,77	1.900.000.000	
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	9,38	307.870.750	6.157.415.000	9,38	307.870.750	
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	7,93	260.208.250	5.204.165.000	7,91	260.208.250	
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	2,71	89.008.500	1.780.170.000	2,71	89.008.500	
Imam Buchari	67.912.500	1.358.250.000	2,07	67.912.500	1.358.250.000	2,06	67.912.500	
Masyarakat	656.250.000	13.125.000.000	20,00	656.250.000	13.125.000.000	19,95	656.250.000	
MESOP	-	-	-	7.500.000	150.000.000	0,23	7.500.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.281.250.000	65.625.000.000	100,00	3.288.750.000	65.775.000.000	100,00	3.288.750.000	
Saham dalam Portepel	7.218.750.000	144.375.000.000		7.221.250.000	144.225.000.000		7.221.250.000	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

PENCATATAN SAHAM PERSEORAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.625.000.000 (dua miliar enam ratus dua puluh lima juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah sebanyak-banyaknya 3.281.250.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, saham Perseroan hasil pelaksanaan atas hak opsi Program MESOP sebanyak-banyaknya 7.500.000 (tujuh juta lima ratus) saham yang berasal dari portepel seluruhnya akan dicatatkan pada BEI.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Perseutan Prinsip dari BEI No. S-10985/BEI.PP/12-2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Perseutan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga saham BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) saham perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan UUP2SK.

PEMBATAAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 2 April 2024, pengedar saham yang dibuatkan di bawah ini secara sukarela menyatakan tidak akan menjualkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

1. Nama	: PT Energi Hijau Investama
Jumlah Saham	: 1.900.000.000 saham
2. Nama	: PT Xolabit Terminal Bitumen
Jumlah Saham	: 307.870.750 saham
3. Nama	: PT Asha Raharja Persada
Jumlah Saham	: 260.208.250 saham
4. Nama	: Mochamad Bhadaiwi
Jumlah Saham	: 89.008.500 saham
5. Nama	: Imam Buchari
Jumlah Saham	: 67.912.500 saham

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali dari Mochamad Bhadaiwi tertanggal 30 Oktober 2023, selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan menjualkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham dalam Perseroan yang dimilikinya dan akan tetap menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

INFORMASI TENTANG PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sektir Rp48.273.790.000,- (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak, yaitu:
 - Sektir Rp16.273.790.000,- (enam belas miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Xolabit Bitumen Industri (XBI), dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp10.267.393.500,- (sepuluh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus Sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh Rupiah) akan digunakan untuk pengadaan mesin.
 - Sebesar Rp3.506.396.500,- (tiga miliar lima ratus enam juta tiga ratus delapan puluh enam ribu lima ratus lima puluh Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan pabrik pembuatan aspal membrane, di Kabupaten Tuban – Jawa Timur yang akan dimanfaatkan XBI untuk kegiatan distribusi produk ke luar daerah, termasuk wilayah Indonesia bagian Timur.
 - Sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian modal kerja operasional, yaitu untuk pembelian bahan baku, biaya operasional kantor, biaya marketing, upah/gaji karyawan;
 - Sektir Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aspal Polymer Emulsindo (APE), dimana:
 - Senilai Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEHI PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKURUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT XOLARE RCR ENERGY TBK. ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT XOLARE RCR ENERGY TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi, serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:
Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Telepon: (021) 22702295
Faksimili: (021) 22702295
Email: corsec@xolare.co.id
Website: www.xolare.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana teruang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifuddin, SH., notaris di kota Tangerang, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 7.500.000 (tujuh juta lima ratus) saham; atau sebanyak-banyaknya 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran untuk program Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP"), dengan harga pelaksanaan MESOP sekurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penawaran saham Perseroan selama waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa Berburut-Letor di Pasar Reguler sebelum pemohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang diterbitkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPF.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOB KayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO KREDIT KARENA ADANYA KETERLAMBATAN PEMBAYARAN DARI CUSTOMER. RISIKO USAHA PERSEORAN SELINGKUPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESPUN PERSEORAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEORAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEORAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTEYUJUT YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN AKPAH PASAR DARI SAHAM PERSEORAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 April 2024

- Sedangkan senilai Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
 - Senilai Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
 - Senilai Rp6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT/WR), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan;

- Sektir Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), dimana:
 - Senilai Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan.
 - Sedangkan senilai Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
 - Senilai Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
 - Senilai Rp4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT/WR), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan;

- Sektir Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), dimana:
 - Senilai Rp3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian persediaan aspal dan modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (agregat, anti-stripping, latex, dan kemasam), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan;
 - Senilai Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk *slurry seal* yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pemeliharaan jalan.
 - Senilai Rp3.250.000.000,- (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk *chipseal* yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pembangunan jalan utama dan *haulring*.

- Sektir Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Bumiarya Energi Hijau (BEH), dimana seluruhnya akan digunakan untuk pembelian panel surya dan material pendukungnya, yaitu *inverter, Battery, Control Box dan Ground Mounting Screw Pile*.

- Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persediaan aspal, biaya operasional, biaya marketing, biaya leasing kendaraan operasional dan gaji karyawan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang telah diterbitkan tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dan ditanandatangani oleh Ade Ikhwani, S.E., CPA, dengan opini tanpa modifikasi, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp15.650.205.514,- (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Oktober	
	2023	2022
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha – Pihak ketiga	1.252	72
Utang pajak	4.614	6.614
Biaya yang masih harus dibayar	6.414	6.414
Utang pembiayaan konsumen	6.898	6.898
Utang bank	12.900	12.900
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.978	23.548
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.970	1.970
Liabilitas imbalan kerja	762	762
Liabilitas pajak tangguhan	18	18
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.750	2.750
TOTAL LIABILITAS	24.728	26.298

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Utang Usaha**
Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp72 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Oktober	
	2023	2022
Pinah ketiga:		
PT Entha Pacific	72	72
Total	72	72

- Utang Pajak**
Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp1.252 juta, dengan rincian sebagai berikut:</

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 3 persyaratan diatas, yaitu *Current Ratio* pada Tahun 2022 mencapai 2,82x, *Debt to Equity Ratio* pada Tahun 2022 sebesar 0,34x atau tidak melebihi 1,250x, dan *Debt Service Coverage* mencapai 1,49x atau 149%.

Atas Utang Bank Tahun 2021, tidak terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab V dari Prospektus ini. Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hellantono & Rekan, yang ditandatangani oleh Aed Ikhwan, S.E., CPA, untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan dari Prospektus ini. Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PENDAPATAN

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp48.500juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.936 juta atau 8%, dibandingkan dengan Pendapatan pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp52.436 juta. Hal ini disebabkan oleh dalam periode Januari-Oktober 2023 masih terdapat sisa pekerjaan dari konstruksi proyek PLTGU Senihap sebesar Rp19.801juta, sementara dalam periode Januari-Oktober 2023 Pekerjaan konstruksi utama sudah selesai, dan menysikan Pekerjaan Tambahan yaitu Konstruksi Sparepart sebesar Rp1.002juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp90.809 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp3.780 juta atau 4%, dibandingkan dengan Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp94.589 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp94.589 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp27.499 juta atau 29%, dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp67.090 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan konstruksi yang masih berjalan dan ada kenaikan pendapatan yang bersumber dari Pemeliharaan. Dan ada satu anak usaha yang baru beroperasi * PT Modifikasi Bitumen Sumatra* dan mendapatkan proyek pengadaan dari pemerintah.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Beban Pokok Penjualan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp30.412 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.498 juta atau 5%, dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp28.914 juta. Peningkatan ini sejalan dengan beban pokok penjualan yang bertambah karena terdapat peningkatan penjualan aspal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp46.674 juta, mengalami penurunan sebesar Rp13.231 juta atau 28%, dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.905 juta. Penurunan ini sejalan dengan beban pokok penjualan yang berkurang karena sudah terselesaikannya proyek konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp59.905 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp13.231 juta atau 28%, dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.232 juta. Peningkatan ini sejalan dengan beban pokok penjualan yang meningkat karena sudah adanya tambahan proyek pada konstruksi.

BEBAN USAHA

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Beban Usaha untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp15.119juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.564 juta atau 43%, dibandingkan dengan Beban Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp10.555 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja, biaya penyusutan aset tetap, biaya piutang dan terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan tetap yang menyebabkan bertambahnya liabilitas imbalan kerja dan penambahan liabilitas sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp17.492 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp9.321 juta atau 114%, dibandingkan dengan Beban Usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.171 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja yang sudah mengikutsertakan peraturan pemeliharaan dengan perhitungan kembali dari aktuaris, dan beban penyusutan selaras dengan peningkatan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8.171 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.851 juta atau 29%, dibandingkan dengan Beban Usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.320 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja.

LABA NETO TAHUN/PERIODE BERJALAN

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Labo Neto Tahun/Periode Berjalan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp1.940 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.316 juta atau 83%, dibandingkan dengan Labo Neto Tahun/Periode Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp11.256 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Pendapatan konstruksi yang menurun karena pekerjaan telah terselesaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Labo Neto Tahun/Periode Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24.435 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.648 juta atau 55%, dibandingkan dengan Labo Neto Tahun/Periode Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.787 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan aspal dan proyek Sumatera selatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Labo Neto Tahun/Periode Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp15.787 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.464 juta atau 39%, dibandingkan dengan Labo Neto Tahun/Periode Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.323 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan konstruksi.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Beban Komprehensif Lain – Neto untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp15 juta, mengalami penurunan sebesar Rp29 juta atau 207%, dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain – Neto yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp14 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali imbalan kerja dan pajak tangguhan yang tidak ada.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp17 juta, mengalami penurunan sebesar Rp7 juta atau 81%, dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain – Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pengukuran kembali imbalan kerja dan pajak tangguhan yang tidak ada.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8 juta atau 100%, dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain – Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar RpNihil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali imbalan kerja dan pajak tangguhan yang tidak ada.

LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Labo Komprehensif Neto Tahun Berjalan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp1.925 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.345 juta atau 83%, dibandingkan dengan Labo Komprehensif Neto Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp11.270 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan konstruksi karena pekerjaan telah terselesaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Labo Komprehensif Neto Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24.452 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.578 juta atau 54%, dibandingkan dengan Labo Komprehensif Neto Tahun Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.874 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan aspal dan proyek Sumatera selatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Labo Komprehensif Neto Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp15.874 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.551 juta atau 40%, dibandingkan dengan Labo Komprehensif Neto Tahun Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.323 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan konstruksi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASET

Total Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Aset pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp87.330 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.307 juta atau 7% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp93.637 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan bahan baku produksi pada tahun 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp93.637 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.367 juta atau 3% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp91.270 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yang signifikan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp92.939 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp51.287 juta atau 123% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp41.652 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan uang atas pinjaman dari bank dan pelunasan piutang usaha yang signifikan.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Liabilitas pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp84.693 juta, mengalami penurunan sebesar Rp14.528juta atau 23% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp63.221 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian bahan baku untuk produksi pada tahun 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp83.221 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.466juta atau 5% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp86.687 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen tunai entitas anak APE sebesar dan akuisisi saham entitas anak di tahun 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp66.687 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp9.326 juta atau 144% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.361 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan uang atas pinjaman dari bank dan penerimaan piutang usaha yang signifikan.

ASSET TIDAK LANCAR

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp38.637 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.222juta atau 27% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.415 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp30.415 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.163 juta atau 16% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.252juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yang signifikan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp26.252 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp11.961 juta atau 84% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.291juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yang signifikan.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Liabilitas pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp15.650 juta, mengalami penurunan sebesar Rp8.232juta atau 34% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp23.882 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank tahun 2022 yang telah dibayarkan seluruhnya pada Januari 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp23.882 juta, mengalami penurunan sebesar Rp15.765 juta atau 40% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp39.647 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan diterima dimuka karena pekerjaan telah selesai.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp39.647 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp15.954 juta atau 67% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.693juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank yang terjadi di 2021.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp12.900 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.502 juta atau 42% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.402 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan tetap yang telah dibayarkan seluruhnya pada Januari 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp22.402 juta, mengalami penurunan sebesar Rp16.179 juta atau 42% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.581 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan biaya dibayar dimuka karena pekerjaan telah selesai.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp38.581juta, mengalami peningkatan sebesar Rp19.235 juta atau 99% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.346 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang bank.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp2.750 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.270 juta atau 86% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.480juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan tetap yang menyebabkan bertambahnya liabilitas imbalan kerja.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.480 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp414 juta atau 39% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.066 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan tetap yang menyebabkan bertambahnya liabilitas imbalan kerja.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.066 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.281 juta atau 75% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.347 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain.

EKUITAS - NETO

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp71.680 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.925juta atau 3% dibandingkan dengan Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp69.755 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp69.755 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp16.463 juta atau 31% dibandingkan dengan Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp53.292 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan Akta No 8 Tanggal 7 September 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp53.292 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp35.333 juta atau 187% dibandingkan dengan Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp17.959 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba dan penambahan atas laba entitas gabungan.

LAPORAN ARUS KAS PERSEORAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp953 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.464juta atau 127% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp9.511juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19.143 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.176 juta atau 96% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.919juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran lain-lain seperti pembayaran atas beban usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp29.919 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp17.778 juta atau 146% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp12.141 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan pelanggan lain hi sejalan peningkatan penjualan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp8.518 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp30.086 juta atau 78% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp38.604 juta. Penurunan ini terjadi karena tidak adanya akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak pada periode Oktober 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp48.711 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp41.671 juta atau 592% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.040 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap dan akuisisi serta penambahan kepemilikan saham di entitas anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp7.040 juta, mengalami penurunan sebesar Rp424 juta atau 6% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.464 juta. Penurunan ini terjadi karena arus kas dari aktivitas investasi hanya digunakan untuk pembelian aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp9.218 juta, mengalami penurunan sebesar Rp17.637 juta atau 209% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp8.419 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tidak terdapat pembagian dividen dan setoran modal saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8.397 juta, mengalami penurunan sebesar Rp13.402 juta atau 61% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.799 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembagian dividen tunai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp21.799 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp39.799 juta atau 221% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.000 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang bank.

ANALISA RASIO KEUANGAN

Rasio DCSR 0% pada 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan tidak memiliki kewajiban utang bank, sehingga tidak dapat diperhitungkan pada nilai Rasio DCSR. Perubahan rasio per Oktober 2023 tidak diselctuhankan.

Atas Utang Bank Oktober 2023, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:

- *Net Working Capital* selalu positif,
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 2 persyaratan diatas, yaitu *Net Working Capital* pada Oktober 2023 sebesar Rp35.792 juta atau lebih positif dan *Debt to Equity Ratio* pada Oktober 2023 sebesar 0,22x atau 22% sehingga tidak melebihi 300%.

Atas Utang Bank Tahun 2022, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:

- *Current Ratio* minimal 1 kali,
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali, dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 3 persyaratan diatas, yaitu *Current Ratio* pada Tahun 2022 mencapai 2,82x, *Debt to Equity Ratio* pada Tahun 2022 sebesar 0,34x atau tidak melebihi 1,250x, dan *Debt Service Coverage* mencapai 1,49x atau 149%.